

Penyusunan Laporan Keuangan Masjid ASH-Sholah Desa Lumbang Kecamatan Sambas Periode 2021-2022

Roshani¹, Suharman², U. Ari Alrizwan³, Novi Sentiya⁴

Akuntansi Keuangan Perusahaan, Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

Email: hani.poltesa11@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 7 Agustus 2023

Direvisi : 14 Agustus 2023

Disetujui : 20 Agustus 2023

DOI: 10.32493/dedikasipkm.v4i3

Kata Kunci :

Masjid; Penyusunan Laporan Keuangan; PSAK 45

ABSTRAK

Banyak masjid yang masih belum bisa mengelola sumber daya yang diperoleh dari masyarakat dengan baik dan benar. Padahal masyarakat perlu mengetahui bagaimana pengelolaan sumber daya khususnya keuangan. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah mawadahi dan membina masjid-masjid sehingga mampu menumbuhkan motivasi dalam pengadministrasian keuangan yang terstruktur dan berdasarkan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku. Metode yang dilakukan yaitu melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan Microsoft excel sesuai dengan PSAK no. 45 guna mempermudah penyusunan laporan keuangan di masjid ASH-Sholah. Sehingga hasil yang di dapat terbentuknya laporan keuangan di masjid ASH-Sholah tahun 2021-2022 menggunakan Microsoft excel dan memberikan manfaat kepada takmir masjid ASH-Sholah.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: August 7, 2023

Revised: August 14, 2023

Accepted: August 20, 2023

DOI: 10.32493/dedikasipkm.v4i3

Keywords:

Mosque; Preparation of Financial Statements; PSAK 45

ABSTRACT

Many mosques are still unable to properly and correctly manage the resources obtained from the community. Even though the community needs to know how to manage resources, especially finance. The purpose of this Community Service (PKM) activity is to accommodate and foster mosques so that they are able to foster motivation in financial administration that is structured and based on applicable regulations and accounting standards. The method used is to keep financial records using Microsoft Excel in accordance with PSAK no. 45 to facilitate the preparation of financial reports at the ASH-Sholah mosque. So that the results can be the formation of financial reports at the ASH-Sholah mosque in 2021-2022 using Microsoft Excel and providing benefits to the takmir of the ASH-Sholah mosque

1. Pendahuluan

Indonesia menjadi salah satu negara yang mayoritasnya beragama islam, hal ini dilihat dengan banyak jumlah masjid di indoensia. Masjid digunakan umat beragama muslim sebagai tempat beribadah, pengajian, pengumpulan zakat, dan kegiatan sosial lainnya (Berlian & Rahayu, 2023). Pada era keterbukaan dan transparansi laporan akuntansi dibutuhkan untuk mengelola suatu entitas baik berbasis laba maupun nirlaba. (Suratman et al., 2019). Dalam kegiatannya dengan pertanggungjawaban dalam mengambil keputusan, organsisi nirlaba tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu sama-sama dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya (Dewi & Sari 2018).

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang biasa dilakukan oleh pengelola ataupun pengurus dari organisasi ketika sudah melewati atau akan memasuki akhir periode (Fauzi & Setyaningsih, 2020). Organisasi non profit adalah organisasi yang memperoleh sumber daya yang berasal dari sumbangan pihak anggota. Menurut (Rizqi & Nurfadliyah, 2020) tanpa disadari dalam kehidupan sehari-hari semakin banyak keterlibatan lembaga-lembaga nirlaba organisasi meliputi; Gereja, Yayasan, Sekolah, Rumah Sakit dan Klinik Publik. Ukuran keberhasilan organisasi bukan keuntungan secara materi namun pelayanan social. Hal tersebut bukan berarti organisasi tidak boleh menghasilkan keuntungan, hanya saja keuntungan yang diperoleh dari aktivitas organisasi semata-mata ditujukan untuk menutupi biaya yang timbul dari kegiatan operasional atau keuntungan yang diperoleh akan disalurkan kembali pada kegiatan organisasi tersebut. Akuntabilitas dan transparansi merupakan hal yang penting bagi entitas public agar dapat memaksimalkan perannya untuk bertahan sebagai bagian keputusan dalam sebuah organisasi. (Juniaswati & Murdiansyah, 2022). Laporan keuangan yang dibuat bisa mencerminkan segala bentuk aktifitas keuangan masjid tidak hanya terkait dengan kas masuk maupun kas keluar. (Chuzairi, 2023)

Masjid merupakan entitas nonlaba yang mendapatkan sumber dana utama dari masyarakat. (Maulana & Rahmat, 2021). Menurut Dewan Masjid Indonesia (DMI) terdapat tiga fungsi masjid. Pertama, masjid sebagai ibadah (madlah) juga merupakan tempat ibadah secara luas (ghairu madlah) selama dilakukan dalam batas-batas syariah. Kedua, masjid sebagai pengembangan masyarakat melalui berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki masjid yang bersangkutan dan ketiga, masjid sebagai pusat komunikasi dan persatuan umat. Masjid bukan hanya tempat ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, tetapi merupakan tempat yang digunakan oleh umat Islam sebagai hubungan dengan sesama manusia, khususnya dalam mengelola dana ummat yang dititipkan kepada pengelola masjid (takmir) untuk kesejahteraan masjid pada khususnya dan jamaah masjid pada umumnya, dalam memperoleh kenyamanan ketika beribadah di masjid, sehingga masjid dapat dikatakan sebagai organisasi nirlaba (tidak mengutamakan keuntungan). (Nurlaila et al., 2020). Berdasarkan kajian Puslitbang kehidupan beragama, bahwa hanya terdapat beberapa masjid saja yang mampu memenuhi ketiga fungsi tersebut. Banyak masjid yang masih belum bias mengelola sumber daya yang diperoleh dari masyarakat dengan baik dan benar. Padahal masyarakat perlu mengetahui bagaimana pengelolaan sumber daya khususnya keuangan. Oleh karena itu, masjid harus dapat mempertanggungjawabkan informasinya karena menyangkut kepentingan orang banyak (Sirait, 2021).

Pendapatan dana yang didapatkan oleh masjid berasal dari kotak amal, zakat, donasi infak dan sedekah dari masyarakat setempat dan diluar setempat. Dari pendapatan dana tersebut pengelolaan keuangan masjid yaitu Takmir seharusnya dapat menyajikan laporan keuangan masjid yang baik dan mampu memberikan informasi yang transparan serta akuntabel. (Hidayatullah et al., 2019). Pada umumnya kepengurusan masjid hanya sebatas orang yang dituakan di masyarakat atau yang memiliki ilmu dalam keagamaan seperti imam, muadzin, khatib, dan pengurus lainnya. Takmir masjid cenderung kurang memiliki kemampuan dalam manajemen keuangan secara professional dalam membuat laporan keuangan. (Chuzairi, 2023). Walaupun entitas non laba tidak berorientasi pada laba, tetapi tetap memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pemanfaatan sumber daya yang dikelolanya kepada pemberi dana, (Wardoyo et al., 2022).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah mewedahi dan membina Masjid-Masjid sehingga mampu menumbuhkan motivasi dalam pengadminsitrasian keuangan yang terstruktur dan berdasarkan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku. Sasaran kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan administrasi keuangan melalui pemanfaatan aplikasi excel. Sedangkan target kegiatan ini adalah kepada takmir Masjid di Desa Lumbang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Laporan keuangan masjid ditulis di papan pengumuman seadanya, bahkan seringkali tidak di perbarui atau berinformasi lama. (Susilawati et al., 2020)



Gambar 1. Masjid ASH-Sholah, Desa Lumbang

Desa Lumbang merupakan satu desa yang terdapat di Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Saat ini Kepala Desa Lumbang adalah Machmud. Kepada Desa Lumbang sangat mengapresiasi dan berharap kegiatan seperti ini dapat membantu masjid-masjid di Desa Lumbang melakukan administrasi terutama yang berkaitan dengan akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para takmir masjid, tim PKM menyinggung tentang laporan keuangan masjid di Desa Lumbang. Faktanya penyusunan laporan keuangan masjid masih menggunakan pencatatan sederhana yaitu berupa laporan rekapitulasi kas yang mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Sumber dana berasal dari infaq dan donasi yang diberikan donator secara sukarela. Jika mengacu pada Peraturan dan Standar Akuntansi Keuangan No 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba paling tidak mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan untuk penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK No 45 dengan memanfaatkan aplikasi excel.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra dapat dijelaskan sebagai berikut:

Melakukan pembukuan keuangan antara lain a) Menghitung, dengan target pengelola Masjid dapat melakukan penetapan data yang berkaitan dengan angka, b) Mencatat alur keuangan, yaitu melakukan kegiatan akuntansi sederhana menggunakan aplikasi *Excel*. Hal ini mengingat pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan standar pelaporan akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No 45. Praktik langsung penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi

excel yang diberikan pada masjid-masjid di Desa Lumbang Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas antara lain adalah melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi *excel* sesuai PSAK No 45 guna mempermudah penyusunan laporan keuangan. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang diadopsi dari aplikasi akuntansi masjid yang dikembangkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). PSAK no. 45 telah di acui dalam pedoman pencatatan keuangan organisasi nirlaba. (Dwi Krismontiyah et al., 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan dana mandiri, dan telah dilakukan di Desa Lumbang Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas untuk melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan masjid berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 45. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mendampingi Takmir/Pengelola Masjid ASH-Sholah dalam menyusun laporan keuangan masjid tahun 2021-2022 sesuai PSAK no. 45. Pendampingan ini dilakukan mulai Agustus 2022 sampai Maret 2023.

Laporan keuangan dilakukan dalam mendampingi takmir masjid adalah laporan keuangan 2 (dua) tahun. Penyusunan laporan keuangan tahunan masjid ASH-Sholah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) PSAK no. 45 tentang akuntansi untuk organisasi nirlaba, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan terdiri atas laporan berikut ini:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Aktivitas
- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan di Mesjid ASH-Sholah memiliki beberapa tahapan yaitu,

- a. Pengidentifikasi transaksi,
Tahapan ini merupakan tahap awal pengenalan materi kepada takmir. Pertama-tama takmir dikenalkan dengan istilah debit dan kredit lalu akun-akun dasar dalam laporan keuangan, diantaranya: harta, utang, modal, pendapatan dan beban. Takmir juga mendapatkan pemahaman mengenai akun-akun atau pos-pos apa saja yang termasuk ke dalam akun-akun dasar diatas.
- b. pencatatan transaksi ke jurnal umum,
Tahapan kedua adalah tahap pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Tahapan ini dilakukan setelah pengidentifikasi transaksi yakni transaksi yang secara langsung memengaruhi perubahan status keuangan perusahaan. Untuk melakukan identifikasi, transaksi juga harus memuat dokumentasi transaksi berupa kwitansi, faktur, nota, dan dokumen lainnya. Kunci dari pelaporan keuangan yang akurat adalah ketepatan dalam penjumlahan.
- c. memindahkan transaksi ke buku besar,
Tahapan ini adalah tahap ketiga dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dari sisi teori, diperlukan kecermatan dalam memindahkan transaksi yang telah di jurnal dengan

urutan tanggal transaksi ke dalam jurnal umum ke dalam buku besar. Transaksi digolongkan berdasarkan akun masing-masing dengan memperhatikan posisi debit kredit nya untuk memperoleh saldo akhir tiap akun. Sementara itu, di sisi praktik dengan aplikasi, proses ini dan proses-proses selanjutnya tergolong mudah karena jika telah melakukan *input* jurnal pada tahapan sebelumnya, maka buku besar otomatis akan terbentuk.

d. pembuatan neraca saldo dan

Saldo akhir di buku besar setiap akun disusun dalam format neraca saldo dengan kolom debit kredit. Jika proses *input* sudah tepat, maka saldo akhir debit dan kredit dalam neraca saldo tersebut akan sama (*balance*). Saldo akhir tersebut menggambarkan nilai akun-akun entitas selama satu periode tertentu.

e. Penyusunan laporan keuangan

Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini dikenalkan bentuk-bentuk laporan keuangan sederhana entitas nirlaba sesuai PSAK No. 45 (*PSAK 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, 2018) yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) .



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan kepada takmir masjid ASH-Sholah dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh standar akuntansi keuangan PSAK no. 45 menggunakan *Microsoft Excel*. Dengan adanya standar dalam pelaporan diharapkan laporan keuangan masjid ASH-Sholah dapat lebih mudah dipahami, dapat diandalkan, memiliki relevansi dan memiliki daya banding tinggi.

Masih banyak takmir masjid yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesuai PSAK hal ini disebabkan kurangnya informasi dan kesadaran takmir masjid terhadap standar akuntansi penyusunan laporan keuangan karena takmir masjid berfikir menyusun laporan keuangan sesuai PSAK no. 45 terlalu rumit. Namun kenyataannya membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 45 merupakan salah satu yang memudahkan takmir dalam menyusun laporan keuangan sehingga mudah dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

Hasil yang di dapat dari pengabdian ini yaitu, takmir masjid ASH-Sholah dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 45 untuk mengimplementasikan tahapan-tahapan mengenai membuat pencatatan keuangan masjid dan laporan keuangan masjid dan Takmir masjid juga memiliki keterampilan baru untuk memperbaiki catatan keuangan masjid ASH-Sholah.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pendampingan kepada takmir masjid tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK no. 45. Hasil simpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan bentuk penyusunan laporan keuangan berupa, takmir masjid merasakan manfaat dari ilmu yang diajarkan oleh tim pengabdian dalam mengikuti kegiatan PKM dari awal sampai akhir, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara kolaborasi oleh Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan di katakan berhasil karena sudah terbentuknya laporan keuangan tahun 2022-2023 sesuai standar PSAK no. 45.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Takmir Masjid ASH-Sholah Desa Lumbang Kecamatan Sambas telah memberikan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sehingga PKM ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

6. Daftar Pustaka

- Berlian, P., & Rahayu, D. (2023). *The Preparation of Mosque Financial Reports Based on ISAK 35 Supported by The Principles of Habluminallah and Habluminannas : Study of Nurul Anwar Mosque BCF [Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 yang Didukung oleh Prinsip Habluminallah. 1–12.*
- Chuzairi, A. (2023). *Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Terhadap Tingkat Pemahaman Remaja Masjid dalam Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK-ETAP. 4(1), 55–61.*
- Dewi, SE., Ak., M.Ak., CA, H. P., & Sari, Y. N. (2018). Analisis Pertanggungjawaban Keuangan Organisasi Nirlaba Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Psak 45 Di Masjid Al-Muttaqin Bekasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 6(3).* <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i3.221>
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis, 1(2), 124–133.* <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>

- Fauzi, M. R. C., & Setyaningsih, N. D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Psak 45. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 114–122. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.7645>
- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11102>
- PSAK 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, (2018) (testimony of Ikatan Akuntan Indonesia). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-32-psak-45-pelaporan-keuangan-organisasi-nirlaba>
- Juniaswati, K. T., & Murdiansyah, I. (2022). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35*. 5(1), 118. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.15273>
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *Jafa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 63–75.
- Muhammad Rizqi, R., & Nurfadliyah. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) Nomor 45 (Studi Pada Masjid Al-Iman Bukit Tinggi). *Jurnal TAMBORA*, 4(2), 23–27. <https://doi.org/10.36761/jt.v4i2.636>
- Nurlaila, Harmain, H., & Daulay, A. (2020). Analysis of Accountability of the Mosque Financial Statements in Indonesia. *Islamic Economics and Business Faculty, UIN-SU Medan*, 1–13.
- Sirait, M. S. B. (2021). *Implementasi Akuntansi Dalam Organisasi Keagamaan (Studi Kasus 5 Masjid Di Kota Tanjung Balai)*.
- Suratman, S., Yulianti, Y., & Wahdi, N. (2019). Pendampingan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Masjid Yang Akuntabel Sesuai Psak 45. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.31764/jmm.v0i0.1158>
- Susilawati, L., Sriwardany, & Nasution, A. A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid (Studi Kasus Di Masjid Medan Selatan Kecamatan Medan Maimun). *Prosiding Seminar Seminar Hasil Penelitian 2019*, 392–398. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/567>
- Wardoyo, D. U., Perdana, N. A. R., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jupea (Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi)*, 2(3), 356–369.